BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pengamatan dan data-data yang diperoleh dalam pembahasan yang ada dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Komunikasi verbal yang digunakan waria ketika berkomunikasi *interpersonal* dengan sesama waria dan masyarakat umumnya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa jawa, dan menggunakan bahasa waria ketika berkomunikasi dengan sesama waria, kaum gay dan orang-orang yang memahami bahasa itu saja. *Ngebom/ bom-boman* merupakan bahasa verbal yang digunakan sebagai cara waria berkomunikasi dengan sesama waria. *Mbok* merupakan bahasa verbal yang digunakan seorang waria menyapa sesama waria yang lebih tua. Komunikasi non verbal yang digunakan waria. Cara waria berpenampilan dan bermake up menyerupai wanita serta accecoris yang digunakan merupakan komunikasi non verbal yang digunakan waria ketika berkomunikasi *interpersonal* dengan sesama waria maupun masyarakat. Selain itu komunikasi non verbal yang digunakan waria ketika berkomunikasi *interpersonal* dengan sesama waria dan masyarakat diantaranya: 1) Berjabat tangan dan cium pipi kanan kiri merupakan simbol komunikasi nonverbal yang terjadi antara waria dengan sesama waria maupun orang lain. Kegiatan itu biasanya dilakukan secara spontan ketika bertemu dengan sesama waria maupun orang lain. 2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedekatan juga merupakan simbol komunikasi nonverbal yang terjadi antara waria dengan sesama waria atau masyarakat. Kedekatan juga berpengaruh dalam keterbukaan seorang waria sehingga bisa merasakan kehangatan dan kenyamanan dalam hubungan *interpersonal*. 3) *Paralanguage* ketika seorang waria menyampaikan komunikasi verbal seperti intonasi tinggi rendahnya suara, kecepatan pengucapannya. Pencapaian dan kepemilikan sesuatu seorang waria juga termasuk dalam komunikasi non verbal. 4) *Body languange* waria yang kemayu dan genit. 5) Sentuhan seperti mengelus-elus, ciuman dilakukan seorang waria ketika berkomunikasi interperosonal dengan pasangannya maupun pelanggan *Booking online.* 6) Uang atau pemberian hadiah untuk seorang laki-laki (pasangan waria) untuk menjalain hubungan selalu dengan waria. 7) Status waria dalam masyarakat seperti banci sebagai sampah masyarakat, atau waria yang sudah menjalankan haji dan umroh.

2. Hambatan dalam proses komunikasi *interpersonal* yang dilakukan waria di Rungkut Surabaya, mengenai komunikasi waria dengan masyarakat, diantaranya adalah: 1) Perbedaan watak dari waria dan masyarakat. 2) Perilaku buruk yang ditunjukkan waria. 3) Berbedaan bahasa. 4) Prasangka buruk dari seorang waria ataupun masyarakat dan persepsi yang salah. 5) Lokasi tempat tinggal seorang waria. Meskipun ada beberapa hambatan dalam proses komunikasi waria, dapat di tangani oleh masing-masing waria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjalin sebuah komunikasi *interpersonal*. Setiap waria memiliki cara unik untuk menyikapi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasiyang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Waria di Rungkut Surabaya

   Sabar dalam setiap menghadapi masalah tetap menunjukkan pada masyarakat eksistensi kalian. Tunjukkan sikap positif kalian pada masyarakat dan dekatkan diri dengan masyarakat.

2. Rekomendasi untuk Masyarakat

   Berusahalah menerima keberadaan waria, karena bagaimanapun juga mereka makhluk Allah sama seperti kita. Setiap waria juga memiliki kepribadian yang berbeda-beda, tidak semua waria berkepribadian jelek dan menakutkan ketika diajak berkomunikasi.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

   Untuk mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Psikologi untuk menyelesaikan masalah waria yang memiliki gejala psikologi *up normal* (gangguan gender) agar waria dapat menyadari kodrat yang sesungguhnya yaitu laki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Rekomendasi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Selalu meningkatkan mutu fakultas dakwah dan ilmu komunikasi khususnya prodi ilmu komunikasi yang saat ini sangat banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. Serta meningkatkan fasilitas pendidikan yang diperlukan untuk mengembangjan bakat mahasiswa ilmu komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id